SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JAGUNG MANIS (STUDI KASUS: DI DESA RASAU JAYA 1, KABUPATEN KUBURAYA, KALIMANTAN BARAT)

OLEH:

MUSTIKA SARI
NIM. C1021221017

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JAGUNG MANIS (STUDI KASUS: DI DESA RASAU JAYA 1, KABUPATEN KUBURAYA, KALIMANTAN BARAT)

OLEH:

MUSTIKA SARI
NIM. C1021221017

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JAGUNG MANIS (STUDI KASUS: DI DESA RASAU JAYA 1, KABUPATEN KUBURAYA, KALIMANTAN BARAT)

OLEH:

MUSTIKA SARI
NIM.C1021221017

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JAGUNG MANIS (STUDI KASUS: DI DESA RASAU JAYA 1, KABUPATEN KUBURAYA, KALIMANTAN BARAT)

Tanggung Jawab Yudiris Material Pada:

MUSTIKA SARI
NIM. C1021221017

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: 15 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4463/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dewi Kurniati, SP., MM	**Dr. Imelda, SP., M.Sc**
NIP. 197708102000122001	**NIP. 198209162005012001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Maswadi, SP., M.Sc	**Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc**
NIP. 198105162005011001	**NIP. 199010272019031015**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Manis (Studi Kasus di Desa Rasau Jaya 1, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat)**" merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Seluruh sumber informasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, baik yang berasal dari karya yang telah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan, telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, Juli 2026

Penulis,

Mustika Sari

NIM. C1021221017

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Mustika Sari, lahir di Cilacap pada tanggal 26 November 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 13 Darmex tahun 2010 sampai 2016, setelah itu melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Sambas pada tahun 2016 sampai 2019, dan menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Sambas pada tahun 2019–2022.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura. Selama menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura, penulis memperoleh berbagai pengalaman yang bermanfaat, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Pengalaman tersebut menjadi bekal dalam mengembangkan kemampuan, wawasan, serta keterampilan yang mendukung proses pembelajaran dan penyelesaian studi.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P.), penulis menyusun skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Manis (Studi Kasus di Desa Rasau Jaya 1, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat)." Penyusunan skripsi ini dilaksanakan di bawah bimbingan Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M. selaku dosen pembimbing utama dan Dr. Imelda, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing pendamping. Skripsi ini diuji oleh Dr. Maswadi, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji pertama dan Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc. selaku dosen penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Jagung manis merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek pengembangan yang baik karena permintaan pasar yang terus meningkat. Desa Rasau Jaya 1, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu daerah penghasil jagung manis yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Tetapi, pertumbuhan industri jagung manis masih mengalami bermacam tantangan, semacam keterbatasan modal, rendahnya tingkatan adopsi teknologi, fluktuasi harga, perubahan iklim, dan serangan organisme pengganggu tanaman. Diperlukan strategi pengembangan yang tepat agar usahatani jagung manis dapat berkembang secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan usahatani jagung manis, merumuskan alternatif strategi menggunakan SWOT, serta menentukan strategi prioritas menggunakan AHP. Penelitian dilaksanakan di Desa Rasau Jaya 1 pada bulan April hingga Juni 2026. Responden berjumlah 10 orang yang terdiri atas petani, pengepul, penyuluh pertanian, dan perwakilan Dinas Pertanian yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui penyusunan matriks IFAS, EFAS, Matriks IE (*Internal-Eksternal)*, Matriks SWOT, dan AHP menggunakan perangkat lunak *Expert Choice* versi 11.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor strategis terdiri atas empat kekuatan, empat kelemahan, empat peluang, dan empat ancaman. Berdasarkan hasil analisis IFAS dan EFAS, posisi usahatani jagung manis berada pada Matriks Internal-Eksternal (IE) yang menunjukkan strategi tumbuh dan membangun (*grow and build*). Matriks SWOT menciptakan 8 alternatif strategis, yang terdiri dari strategi SO, WO, ST, serta WT. Selanjutnya, analisis AHP menghasilkan strategi prioritas sebagai dasar dalam pengembangan usahatani jagung manis di Desa Rasau Jaya 1. Pendekatan A'WOT mampu menghasilkan strategi pengembangan yang sistematis dengan mengombinasikan identifikasi faktor strategis melalui SWOT dan penentuan prioritas strategi menggunakan AHP. Strategi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi petani, pemerintah, dan pihak terkait dalam mendukung pengembangan usahatani jagung manis yang berdaya saing dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Manis di Desa Rasau Jaya 1, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam proses akademik penulis.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura yang selalu memberikan bimbingan serta arahan akademis.
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah memberikan perhatian, arahan, serta saran yang membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
4. Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M., selaku dosen pembimbing pertama yang telah dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, motivasi, serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Dr. Maswadi, S.P., M.Sc., selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi.

6. Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc., selaku dosen penguji kedua yang sudah memberikan masukan serta saran sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang sangat bermanfaat.
8. Kepada orang tua saya terutama kepada panutanku Bapak Kasiman dan cinta pertama saya Ibu Suwarsih terimakasih atas pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan kepada penulis, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu untuk menyelesaikan perkuliahan hingga meraih gelar sarjana.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sahabat terbaik, Amanda Shafira, yang telah menemani perjalanan penulis sejak awal memasuki bangku perkuliahan hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman perkuliahan yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, motivasi, serta kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Mustika Sari yang mau terus belajar, berproses menjadi lebih baik, dan bertahan di masa-masa sulit. Terimakasih telah memberikan yang terbaik di setiap langkah serta tetap terbuka untuk hal-hal yang sebelumnya terasa asing dan tidak mudah. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang diluar kendali, tidak memutuskan menyerah di situasi tersulit, meskipun menghadapi banyak cobaan yang luar biasa di kala penyusunan skripsi ini. Tetaplah bersinar dan berlayar untuk membanggakan kedua orang tua. Pencapaian ini mungkin ditulis hari ini oleh penulis, tetapi kelak penulisan ini akan dibaca dengan rasa bangga dan haru di masa depan sebagai pengingat bahwa segala perjuangan layak diapresiasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usahatani jagung manis.

Pontianak, Juli 2026

Penulis

Mustika Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI v
RIWAYAT HIDUP vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Landasan Teori 6
1. Strategi Pengembangan 6
2. Usahatani Jagung 6
3. Analisis SWOT 8
4. AHP (Analytic Hierarchy Process) 10
B. Penelitian Terdahulu 12
C. Kerangka Pemikiran 16
BAB III METODE PENELITIAN 18
A. Tempat dan Waktu Penelitian 18
B. Metode Penelitian 18
C. Populasi dan Sampel Penelitian 19
D. Teknik Pengumpulan Data 21
E. Variabel Penelitian 22
F. Analisis Data 22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33
B. Karakteristik Responden 35
C. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Usahatani Jagung Manis 38
D. Analisis IFAS 40

E. Analisis EFAS (External Factor Analysis Summary) 42
F. Analisis Matriks IE (*Internal–External*) 43
G. Matriks SWOT 44
H. Penyusunan Struktur Hierarki A'WOT 49
I. Penilaian Perbandingan Berpasangan 50
J. Penentuan Prioritas Strategi 51
K. Uji Konsistensi 51
L. Agregasi dan Pengambilan Keputusan 52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64
B. Kesimpulan 64
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Kabupaten Kuburaya 2
Tabel 2 Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung di Kecamatan Rasau jaya Tahun 2022-2024 2
Tabel 3 Luas Tanam, Produktivitas, dan Produksi Kecamatan Rasau Jaya 1 18
Tabel 4 Faktor Internal 24
Tabel 5 Faktor Eksternal 24
Tabel 6 IFAS (Matrik Faktor Strategi Internal) 25
Tabel 7 EFAS (Matrik Faktor Strategi Eksternal) 25
Tabel 8 Matrik SWOT 27
Tabel 9 Skala Perbandingan Secara Berpasangan 30
Tabel 10 Indeks Random (RI) 31
Tabel 11 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 35
Tabel 12 Responden Berdasarkan Umur 35
Tabel 13 Responden Berdasarkan Pendidikan 36
Tabel 14 Responden Berdasarkan Pengalaman 36
Tabel 15 Responden Berdasarkan Pekerjaan 37
Tabel 16 Faktor Kekuatan dan Kelemahan (Internal) 38
Tabel 17 Faktor-Faktor Peluang dan Ancaman (Eksternal) Dalam Usahatani Jagung Manis 39
Tabel 18 IFAS (Internal Factor Analysis Summary) 40
Tabel 19 EFAS (External Factor Analysis Summary) 42
Tabel 20 Matrik SWOT 44
Tabel 21 Penilaian Perbandingan Berpasangan 50
Tabel 22 Priorias Strategi 51
Tabel 23 Tabel Uji Konsistensi 52
Tabel 24 Strategi Prioritas 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran 16
Gambar 2 Struktur hierarki analisis A'WOT 28
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian 34
Gambar 4 Matriks IE 43
Gambar 5 Struktur Hierarki A'WOT 49
Gambar 6 hierarki A'WOT 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 73
Lampiran 2 Lampiran 1 Karakteristik Responden 86
Lampiran 3 Perhitungan Analisis SWOT 87
Lampiran 4 Hasil Sintesis dan Bobot Prioritas Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Manis 91
Lampiran 5 Matriks Perbandingan Berpasangan dan Nilai Konsistensi Strategi di Desa Rasau Jaya 1 91
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian 92

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagung (Zea mays L.) merupakan salah satu komoditas pangan strategis yang memainkan peran penting disektor pertanian. Secara global, jagung menempati peringkat ketiga di antara tanaman sereal setelah beras dan gandum, sedangkan di Indonesia, jagung menempati peringkat kedua setelah padi (Su'ud dan Lestari, 2019). Selain sebagai sumber pangan, jagung juga digunakan sebagai bahan baku dalam industri pakan ternak. Meningkatnya jumlah penduduk, perkembangan industri, serta kebutuhan pangan menyebabkan permintaan terhadap komoditas jagung terus meningkat. Kondisi ini menjadikan pengembangan usahatani jagung sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan sektor pertanian nasional.

Meskipun memiliki peran strategis, pengembangan usahatani jagung manis masih menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan produktivitas dan keberlanjutan usahatani belum optimal. Berbagai kendala tersebut berasal dari faktor internal petani maupun faktor eksternal yang memengaruhi proses produksi dan pemasaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan budidaya, tetapi juga oleh kemampuan petani dalam memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi berbagai ancaman.

Keberhasilan pembangunan sektor pertanian bukan hanya dilihat dari hasil produksi, tetapi dari pengalaman petani dalam mengelola sumber daya secara optimal, meningkatkan daya saing, serta menjaga keberlanjutan usahatani. Pengembangan usahatani dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu kondisi tanah, ketersediaan modal, penerapan teknologi, pengalaman petani, serta kemudahan akses terhadap informasi dan pasar (Layuk dan Sappareng, 2025).

Tabel 1 Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Kabupaten Kuburaya

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
1	Batu Ampar	0,80	0,40	42,30	1,69
2	Terentang	-	-	-	-
3	Kubu	102,00	90,50	42,30	382,82
4	Teluk Pekedai	39,00	-	42,30	-
5	Sungai Kakap	-	5,00	42,30	21,15
6	**Rasau Jaya**	**726,10**	**118,40**	**42,30**	**500,83**
7	Sungai Raya	58,00	28,00	42,30	118,44
8	Sungai Ambawang	-	-	-	-
9	Kuala Mandor B	22,0	16,00	42,30	67,68
Total Jagung Kuburaya		**947,90**	**258,30**	42,30	**1.092,61**

Sumber: (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuburaya Tahun 2024)

Berdasarkan data diatas, luas tanam jagung mencapai 947,90 ha dengan total produksi sebesar 1.092,61 ton. Kecamatan Rasau Jaya memiliki wilayah dengan luas tanam terbesar, yaitu 726,10 ha, luas panen sebesar 118,40 ha, serta produksi tertinggi mencapai 500,83 ton. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa Kecamatan Rasau Jaya memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung pengembangan sektor pertanian.

Desa Rasau Jaya 1 mempunyai karakteristik agroekosistem lahan pasang surut yang mendukung budidaya jagung manis. Komoditas ini banyak diusahakan oleh petani karena memiliki masa panen yang relatif singkat, tingkat produktivitas yang tinggi, serta permintaan pasar yang cenderung meningkat.

Tabel 2 Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung di Kecamatan Rasau jaya Tahun 2022-2024

Tahun	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
2022	922,0	324,6	39,40	1.279
2023	808,2	131,7	42,3	558
2024	726,10	118,40	42,30	500,83

Sumber : (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuburaya)

Data perkembangan usahatani jagung di Kecamatan Rasau Jaya selama periode 2022–2024 menunjukkan adanya penurunan. Produktivitas jagung meningkat dari 39,40 kw/ha pada tahun 2022 menjadi 42,30 kw/ha pada tahun 2024, total produksi justru mengalami penurunan yang cukup besar, yaitu dari

1.279 ton menjadi 500,83 ton. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan produktivitas belum mampu mengimbangi penurunan luas tanam dan luas panen. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pengembangan usahatani jagung manis di Kecamatan Rasau Jaya tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis budidaya, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang perlu diidentifikasi secara lebih mendalam.

Peningkatan produktivitas menunjukkan bahwa kemampuan petani dalam menghasilkan produksi per satuan luas telah mengalami perbaikan. Akan tetapi, peningkatan produktivitas belum mampu mengimbangi penurunan luas panen sehingga total produksi jagung tetap mengalami penurunan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan usahatani jagung manis tidak hanya bergantung pada penerapan teknik budidaya, tetapi juga pada kemampuan mengatasi berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberlanjutan usahatani.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar petani di Desa Rasau Jaya 1 masih menerapkan teknik budidaya secara konvensional. Penggunaan sarana produksi belum sepenuhnya sesuai dengan rekomendasi, pemanfaatan teknologi pertanian masih terbatas, serta pemasaran hasil panen masih bergantung pada pengepul. Di sisi lain, petani juga menghadapi perubahan iklim yang sulit diprediksi, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), kenaikan harga sarana produksi, dan fluktuasi harga jual jagung manis. Kondisi tersebut menyebabkan potensi pengembangan usahatani jagung manis belum dapat dimanfaatkan secara optimal meskipun wilayah ini memiliki potensi produksi yang cukup besar.

Kondisi tersebut menggambarkan pengembangan usahatani jagung manis di Desa Rasau Jaya 1 memerlukan strategi tepat, agar potensi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal sekaligus mengatasi berbagai kendala yang dihadapi petani. Strategi yang dirumuskan perlu mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sehingga mampu meningkatkan daya saing, produktivitas, serta keberlanjutan usahatani. Berbagai penelitian terdahulu mengenai strategi pengembangan usahatani umumnya menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal. Namun, hasil analisis SWOT

masih bersifat alternatif sehingga belum mampu menunjukkan strategi mana yang harus diprioritaskan untuk diterapkan terlebih dahulu. Penentuan prioritas agar strategi yang dipilih benar-benar efektif dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang tidak hanya mampu merumuskan strategi, tetapi juga menentukan urutan prioritas pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan A'WOT, yaitu integrasi antara analisis SWOT dan AHP (Analytical Hierarchy Process). Analisis SWOT dimanfaatkan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal serta merumuskan alternatif strategi pengembangan, sedangkan AHP digunakan untuk menentukan bobot dan urutan prioritas setiap strategi melalui metode perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*). Melalui pendekatan ini, strategi yang dihasilkan tidak hanya disesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan, tetapi juga memiliki prioritas yang terukur dan telah melalui pengujian konsistensi menggunakan perangkat lunak Expert Choice versi 11.0.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi pengembangan usahatani jagung manis di Desa Rasau Jaya 1, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, dan strategi pengembangan apa yang menjadi tiga prioritas utama untuk meningkatkan kinerja usahatani jagung manis?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi pengembangan usahatani jagung manis di Desa Rasau Jaya 1, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, serta menentukan tiga strategi pengembangan yang menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kinerja usahatani jagung manis.